

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan dihasilkan berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebagai berikut.

5.1.1 Peran guru IPS sebagai pendidik diwujudkan dengan merencanakan pembelajaran, mengarahkan bakat dan kemampuan peserta didik, bertanggung jawab dan mewujudkan kewibawaan. Karakter yang terbentuk melalui peran guru sebagai pendidik adalah gemar membaca, disiplin, dan menghargai orang lain. Guru IPS sebagai pengajar diwujudkan dengan merencanakan pembelajaran serta melaksanakan perencanaan pembelajaran tersebut. Karakter yang terbentuk melalui peran guru sebagai pengajar adalah kreatif dan bertanggung jawab. Guru IPS sebagai teladan diwujudkan dalam keteladanan penampilan, bertutur kata, pergaulan, dan kepedulian terhadap lingkungan. Karakter yang terbentuk melalui peran guru sebagai teladan adalah religius, menghargai orang lain dan peduli terhadap lingkungan. Guru IPS sebagai pelatih diwujudkan dengan membangun kesadaran peserta didik, mencontohkan, dan melakukan karakter yang diajarkan bersama guru dan peserta didik. Karakter yang terbentuk melalui peran guru sebagai pelatih adalah religius, jujur, disiplin, percaya diri dan menghargai orang lain.

5.1.2 Faktor yang mendukung peran guru IPS dalam pembentukan karakter peserta didik adalah pemahaman guru terhadap tugas dan fungsinya, memahami visi dan misi sekolah, kesungguhan dalam menjalankan pekerjaan sebagai guru, memiliki empat kompetensi dasar seorang guru, kerja sama dengan seluruh pihak sekolah, serta dukungan dari orang tua peserta didik, sedangkan faktor penghambat peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik adalah terjadi miskomunikasi dengan pihak sekolah dan Yayasan terkait ketegasan guru dalam membentuk karakter siswa, selain itu orang tua peserta didik tidak mendukung 100% itikad baik yang dilakukan oleh guru disekolah dalam membentuk karakter baik dalam diri peserta didiknya.

5.2 Saran

Perilaku yang diwujudkan oleh guru IPS SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung dalam pembentukan karakter peserta didik merupakan langkah baik dalam mewujudkan pembangunan bangsa dan negara dengan menyiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara kognitif tetapi juga cerdas secara afektif yaitu memiliki akhlak atau perilaku yang baik. Perilaku guru tersebut tentu membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak. Sehubungan dengan ini maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Keberhasilan pembentukan karakter baik pada diri peserta didik tidak hanya disebabkan oleh peran guru saja melainkan juga ada peran dari manajemen sekolah, sehingga hendaknya manajemen sekolah ikut serta dalam melancarkan proses pembentukan karakter peserta didik yang dilakukan oleh guru IPS, dengan

cara mendukung dan membuat kebijakan yang selaras dengan apa yang dilakukan oleh guru.

2. Proses pendidikan tidak akan berhasil jika hanya dilakukan di sekolah, perlu kerjasama yang baik dengan orang tua agar pembentukan karakter baik pada diri peserta didik mampu berjalan dan menuai hasil dengan sebaik-baiknya. Orang tua diharapkan dapat melakukan hal senada yang telah dilakukan oleh guru disekolah.
3. Dukungan dari seluruh menejemen sekolah dan orang tua tidak akan berhasil tanpa kesadaran pribadi dari peserta didik, sehingga kemauan keras dari peserta didik untuk mampu menjadi warga negara yang baik sangat diperlukan dan mampu memudahkan diri peserta didik tersebut dalam membentuk karakter baik pada diri mereka sendiri.